



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710).

E-Mail. pascasarjana.iainkendari@gmail.com. Website. stainkendari@yahoo.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
NOMOR : 213.b TAHUN 2015**

T e n t a n g

**PEMBIMBING TESIS MAHASISWA
PASCASARJANA IAIN KENDARI TAHUN 2015**

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kendari :

- embaca : Surat Permohonan Pembimbing Tesis Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Tanggal, 03 Desember 2015:
Nama/NIM : **Marzuki Made Ali/14040203001**
Judul Tesis : Perspektif Hukum Islam tentang Resepsi Pernikahan (*Walimatul 'Ursy*) di Kota Kendari.
- engingat : 1. Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 9 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari;
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor. 02 tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Dep. Agama.
- enetapkan : SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA IAIN KENDARI TENTANG PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA IAIN KENDARI TAHUN 2015.
- ertama : Mengangkat/menunjuk Dosen Pembimbing Tesis Sdr. Marzuki Made Ali sebagai berikut:
Pembimbing I : Dr. Muhammad Hadi, M.HI
Pembimbing II : Dr. Asliah Zainal, MA
- edua : Biaya Pembimbing Tesis dibebankan pada Anggaran DIPA IAIN Kendari Tahun 2016.
etiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan didalam penetapannya, akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : K e n d a r i
Pada tanggal : 11 Desember 2015

Direktur,

Dr. Supriyanto, MA
NIP. 197207262000031001

embusan, Yth:

1. Rektor IAIN Kendari;
2. Ketua Prodi HI;
3. Dosen Pembimbing L dan II;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 18 April 2017

Nomor : 070/1693/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepada
Walikota Kendari
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor : B-022b/P/02/2017 tanggal 13 Februari 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : MARZUKI MADE ALI
NIM : 14040203001
Prog. Studi : Akhwal Syahsiyyah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara, dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi dengan judul :

"PERSPEKTIF HUKUM ISLAM TENTANG RESEPSI PERNIKAHAN (Walimatul Ursy) DI KOTA KENDARI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 18 April 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi, Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi,
BALITBANG
Ir. SUKANTO TODING, MSP. MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari:

LAMPIRAN
BERITA HASIL WAWANCARA



HASIL BERITA WAWANCARA

Nama : Muh. Yasin, S.Pd.I., M.Pd.I
Id. Sebagai : Tokoh Agama/Ulama
Waktu : 04/05/2017 Pukul: 16.00-Selesai
Alamat/No.Hp: Jl. Beringin Wua-Wua/ 08

1. Apakah Ustadz sering mengisi nasehat perkawinan pada acara pernikahan di kota Kendari?

Jawaban: “Kadang-kadang sesuai dengan kesempatan.”

2. Menurut Ustadz, apa hukumnya melaksanakan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*)?

Jawaban:

“Sunnah Muakkadad, berdasarkan yang telah dicontohkan oleh Nabi Saw.”

3. Bagaimana konsep dan teknis resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) di dalam Islam?

Jawaban:” Resepsi pernikahan adalah bagian pelaksanaan ibadah Sunnah yang mempunyai *taufiqi* (Baca: tata cara pelaksanaan) masing-masing pernikahan di dalam Islam dianggap sah apabila dijalankan berdasarkan hukum Islam sebagai contoh setiap resepsi pernikahan hendaknya dipisah antara tamu laki-laki dan perempuan, tidak boleh memaksakan diri dalam menyelenggarakan resepsi pernikahan atau adanya kegiatan yang berlebih-lebihan di dalamnya.”

4. Sejak kapan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) dapat dilaksanakan?

Jawaban:

“ Umumnya diadakan setelah akad nikah, atau tergantung kesepakatan biasanya juga diadakan beberapa hari setelah akad nikah”

5. Berapa lamakah penyelenggaraan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) dapat berlangsung?

Jawaban: “Biasanya berlangsung selama 2 jam atau seharian sesuai dengan kebutuhan untuk penyelenggaraannya.”

6. Apa tujuan dilaksanakannya resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) di dalam Islam?

Jawaban:

“Sebagai bentuk pengumuman kepada masyarakat luas agar tidak terjadi fitnah terhadap kedua mempelai yang sudah sah sebagai suami Istri.”

7. Menurut Ustadz, seberapa pentingkah pelaksanaan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) menurut ajaran Islam?

Jawaban:

Penting karena adanya pemberitahuan kepada masyarakat atas perubahan status mempelai.

8. Bagaimana pendapat Ustadz terhadap keluarga memaksakan diri untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan?

Jawaban:

“Tidak boleh karena itu adalah bagian dari ibadah kepada Allah SWT, maka seharusnya dilaksanakan dengan ikhlas sebagaimana adanya, bukan karena mau dibilang, seyogyanya tidak memaksakan diri.”

9. Menurut Ustadz apakah ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*), berkaitan dengan hukum Islam?

Jawaban: Iya, sebagaimana yang Allah Firmankan di dalam Al-qur'an "man amala 'amilan laisa min amrina fahua roddun" maka pelaksanaan dalam resepsi pernikahan seharusnya sesuai syariat, karena hal itu akan mendatangkan masalah sebagaimana kaidah syara' haitsumaa takunu syar'u takunu masalah"

10. Adanya penggabungan antara undangan pria dan wanita yang bukan mahromnya atau istilah Islam disebut *ikhtilat*, bagaimana pendapat Ustadz?

Jawaban: itu tidak boleh dipandang dari hukumnya, sedangkan dari penomenanya banyak kejadian terjadinya selingkuh dan perzinahan akibat tidak diaturnya dalam sistem pengaturan tamu undangan pria dan wanita.

11. Selama ini Ustadz mengamati pelaksanaan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*), apakah resepsi pernikahan yang dilaksanakan masyarakat kota Kendari ada yang melenceng dari ajaran Islam? Contohnya?

Jawaban:

12. Menurut sebagian masyarakat resepsi pernikahan tidak lengkap tanpa ada elekton (alat musik) yang dimainkan dengan tujuan menghibur tamu undangan? Bagaimana pandangan hukum Islam?

Jawaban:elekton hukumnya mubah selama senandungnya tidak melanggar hukum syara'.

13. Bagaimana hukum Islam memandang terhadap penyanyi perempuan yang mengumbar aurat dengan nyanyian yang mengundang nafsu syahwat?

Jawaban: hal itu hendaknya dihindari karena itu bagian dari mengumbar aurat atau bertabarruj.

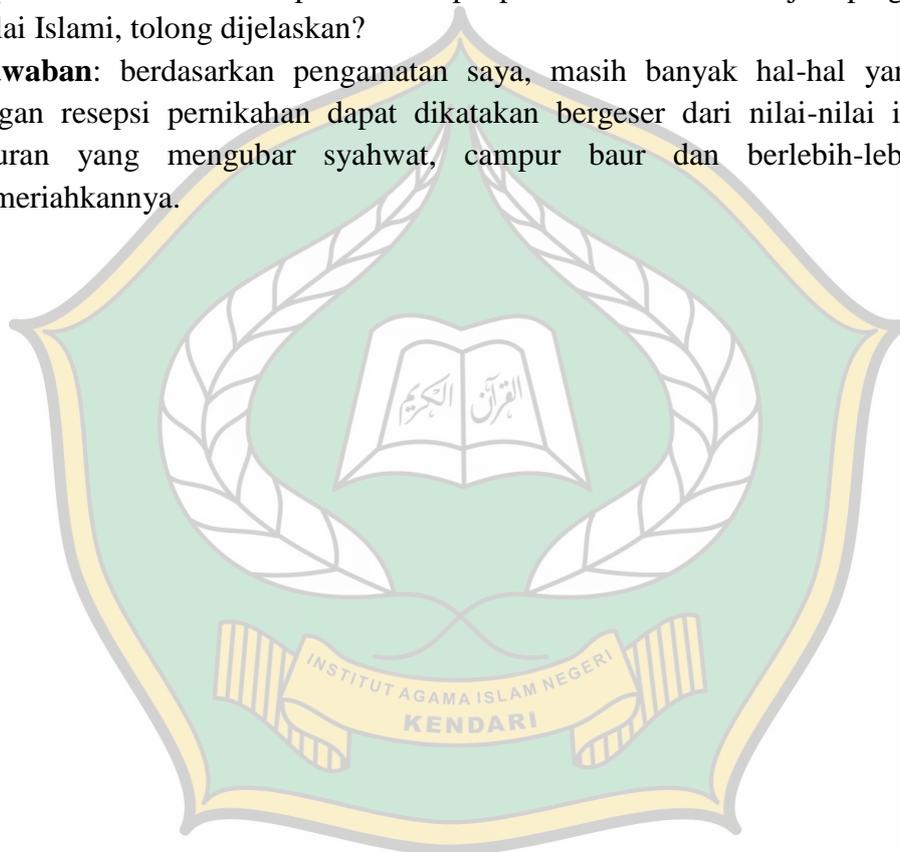
14. Rosul saw, pernah memberikan isyarat kepada wanita ansoor untuk tetap bernyanyi agar dapat menghibur pengantin, bagaimana penjelasannya jika dihubungkan dengan kejadian saat ini ?

Jawaban:

Hadis tersebut tidak bersifat generalisir, tetapi harus di dudukkan sebagaimana mestinya.

15. Apakah menurut Ustadz praktek resepsi pernikahan saat ini terjadi pergeseran nilai-nilai Islami, tolong dijelaskan?

Jawaban: berdasarkan pengamatan saya, masih banyak hal-hal yang berkaitan dengan resepsi pernikahan dapat dikatakan bergeser dari nilai-nilai islam seperti hiburan yang mengubar syahwat, campur baur dan berlebih-lebihan dalam memeriahkannya.



HASIL BERITA WAWANCARA

Nama : Fadlan ST.

Id. Sebagai : Mempelai Pria/Wanita

Waktu : Sabtu, 06 Mei 2017 Pukul: 14.30-15.00

Alamat/No.Hp: Jl. S. Soeprapto No. 25 4 A.

1. Bagaimana rasanya duduk sebagai seorang pengantin yang diperhatikan banyak orang?

Jawaban: Bercampur-campur ada senang ada dukanya.

2. Apakah anda bahagia dengan suasana seperti ini, apa yang paling berkesan?

Jawaban: Sangat senang, karena dengan acara ini bisa bertemu dengan keluarga, kemudian dengan keluarganya istri saya.

3. Berapa lamakah resepsi pernikahan ini berlangsung?

Jawaban:Dua hari dengan acara mappacingnya

4. Menurut anda apa tujuan dilaksanakannya resepsi pernikahan?

Jawaban:Sebagai ajang berkumpul untuk mengungkapkan rasa bahagia, sekaligus mengumumkan status

5. Menurut anda seberapa pentingkah pelaksanaan dilaksanakan resepsi pernikahan ini?

Jawaban: Ya, sangat penting untuk menciftakan momen yang berbahagia ini.

6. Menurut anda apakah pelaksanaan resepsi pernikahan adalah suatu kewajiban?

Jawaban: Wajib, karena hal ini dianjurkan oleh Nabi Saw.

7. Bagaimana sekiranya anda tidak menyelenggarakan resepsi pernikahan, apa tanggapan pihak keluarga, apakah ada sangsi sosial yang terjadi?

Jawaban: Tidak ada, ini adalah keinginan sendiri dan keluarga

8. Apakah anda merasa terpaksa untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan ini?

Jawaban: Tidak, semua tergantung dari kami

9. Resepsi pernikahan tidak lengkap tanpa ada elekton (alat musik) yang dimainkan dengan tujuan menghibur tamu undangan? Bagaimana menurut anda?

Jawaban: Ya, ini memang tidak wajib tapi memang kurang lengkap tanpa ada hiburan seperti electon

10. Biasanya pesta pernikahan identik dengan kemewahan, salah-satunya dari segi makanan yang disiapkan, bagaimana menurut bapak?

Jawaban: Memang terkadang banyak yang mubazzir, seperti banyaknya sisa makanan.

11. Apakah setiap pesta pernikahan selalunya banyak sisa makanan yang terbuang?

Jawaban: Iya.



HASIL BERITA WAWANCARA

Nama : Ibrahim SH, MH
Id. Sebagai : Tamu Undangan
Waktu : Sabtu, 06 Mei 2017 Pukul: 14.00-14.20
Alamat/No.Hp: BTN Kendari Permai

1. Alamat anda dimana dan utusan dari pengantin pria atau wanita?

Jawaban: Dari utusan pengantin pria

2. Bagaimana konsep acara pernikahan ini menurut anda?

Jawaban:

Seperti pada umumnya, sederhana.

3. Menurut anda, apa tujuan dilaksanakannya resepsi pernikahan?

Jawaban: Untuk merayakan hari pernikahan.

4. Menurut anda seberapa pentingkah pelaksanaan resepsi pernikahan ini untuk keluarga dan masyarakat umum?

Jawaban:

Tergantung dari kitanya, dalam memandang pelaksanaan pernikahan itu.

5. Menurut anda apakah pelaksanaan resepsi pernikahan adalah suatu kewajiban?

Jawaban: Tidak Wajib.

6. Bagaimana sekiranya keluarga pengantin tidak menyelenggarakan resepsi pernikahan, apa tanggapan anda, apakah ada sanksi sosial yang terjadi?

Jawaban:

7. Apakah anda merasa senang menghadiri resepsi pernikahan ini?

Jawaban: Senang.

8. Menurut anda siapa saja yang di undang dalam resepsi pernikahan ini? Apakah yang di undang termasuk orang-orang fakir-miskin?

Jawaban: Sepengetahuan saya yang diundang di sini adalah kerabat, teman dekat dan keluarga.

9. Menurut anda mengapa harus atau tidak harus mengundang mereka (fakir-miskin)?

Jawaban: Karena biasanya faktor tidak kenal, karena itu biasanya kita tidak mengundang mereka.

10. Menurut anda apakah ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan resepsi pernikahan, berkaitan dengan hukum Islam?

Jawaban: Jangan berlebih-lebihan dalam pesta pernikahan itu, karena yang paling penting itu adalah setelah pernikahan berlansung.

11. Apakah tamu undangan pria dan wanita dipisahkan tempatnya atau tidak? Bagaimana menurut anda dengan pengabungan tamu pria dan wanita yang bukan mahramnya?

Jawaban: Tidak, di pesta ini antara tamu pria dan wanita digabungkan dalam satu ruangan.

12. Sebab besarnya dana yang harus disediakan dalam sebuah pesta pernikahan ada pepatah mengatakan ““mengadakan yang tidak ada” bagaimana menurut anda?

Jawaban:Saya tidak setuju, apalagi itu bukan hal pokok dalam pernikahan.

13. Resepsi pernikahan tidak lengkap tanpa ada elekton (alat musik) yang dimainkan dengan tujuan menghibur tamu undangan? Bagaimana menurut anda?

Jawaban:

Tidak setuju, namun itu tergantung yang punya hajatan

14. Apakah setiap pesta pernikahan penyanyi elekton selalu ada penyanyi perempuan?

Jawaban:Ya, kebanyakan

15. Menurut kesaksian anda selama ini apakah setiap penyanyi perempuan selalu mengumbar aurat dan bernyanyi erotis setiap resepsi pernikahan?

Jawaban:Ya, pada umumnya seperti itu.

16. Biasanya pesta pernikahan identik dengan kemewahan, salah-satunya dari segi makanan yang disiapkan, bagaimana menurut anda?

Jawaban:

Untuk ini formatnya sangat sederhana.

17. Apakah setiap pesta pernikahan selalunya banyak sisa makanan yang terbuang betul atau tidak? Menurut anda?

Jawaban:

Sering, dan ini adalah bentuk prilaku mubazzir

HASIL BERITA WAWANCARA

Nama : Isna Ningsih

Id. Sebagai : Pengelolah Hotel

Waktu : Sabtu, 06 Mei 2017 Pukul: 12.30-12.45 WITA.

Alamat/No.Hp: Jl. Manunggal 1 No. 27 Kel. Punggaloba

1. Sudah berapa tahun ibu bekerja di hotel ini?

Jawaban:

2. Berdasarkan pengalaman ibu *user* yang menggunakan hotel untuk resepsi pernikahan dari golongan ekonomi apa?

Jawaban: Sudah dua tahun bekerja di sini, di hotel Zenit dan mengelolah program *Wedding* (pesta pernikahan).

3. Dari segi pelayanan berdasarkan settingan hotel, adakah paket-paket layanan tertentu yang disediakan?

Jawaban: Kebanyakan dari golongan ekonomi menengah, dan semua kalangan.

4. Berapa besar *baggetting* yang harus disediakan user untuk paket-paket layanan dari pihak hotel?

Jawaban: Kami menyediakan, berbagai perlengkapan seperti dekorasi, kemudian kami menyediakan kamar untuk mempelai dengan keluarganya.
Dengan biaya Rp. 22.500.000/300 Pck, diluar daripada perias dan camera

5. Dari segi penetapan konsep resepsi pernikahan (*wedding*) biasanya ditentukan oleh siapa?

Jawaban: ditentukan oleh yang punya acara

6. Bagaimana teknis dan konsep acara pernikahan (*wedding*) yang biasa dilaksanakan?

Jawaban: Setelah akad nikah disambung resepsinya atau menerima tamu biasanya mulai pukul: 14.00 sampai selesai.

7. Selama ini, pernahkah di selenggarakan acara pernikahan dengan menggabungkan tamu laki-laki dan perempuan atau sebaliknya?

Jawaban: Paling sering yang gabung, meskipun pernah ada konsep dipisahkan

8. Konsep mana yang lebih sering dilaksanakan? Memisah tamu laki-laki dan perempuan atau yang tidak?

Jawaban: Yang paling sering digabungkan

9. Berapa lamakah resepsi pernikahan (*wedding*) ini berlangsung?

Jawaban:

Kebanyakan berlangsung setengah hari

10. Menurut ibu, apa tujuan dilaksanakannya resepsi pernikahan?

Jawaban: Ajang pertemuan antara keluarga keluarga yang jauh dan untuk memperkenalkan mempelai yang tengah melangsungkan pernikahan

11. Menurut ibu apakah pelaksanaan resepsi pernikahan adalah suatu kewajiban yang harus ditunaikan?

Jawaban: Ya, wajib

12. Menurut ibu, selama ini apakah para tamu yang datang mengenakan pakaian yang menutup aurat dan *syar'i*, maksudnya pakaian muslim atau muslimah?

Jawaban: Untuk sekarang kebanyakan pakai hijab, mungkin karena sudah tren

13. Resepsi pernikahan tidak lengkap tanpa ada elekton/organ (alat musik) yang dimainkan dengan tujuan menghibur tamu undangan? Bagaimana menurut ibu?

Jawaban: Sebaiknya di adakan untuk menghibur tamu

14. Apakah setiap pesta pernikahan penyanyi elekton selalu ada penyanyi perempuan?

Jawaban: Di sini biasanya kebanyakan dari laki-laki

15. Menurut kesaksian ibu selama ini apakah setiap penyanyi perempuan selalu mengumbar aurat dan bernyanyi erotis setiap resepsi pernikahan?

Jawaban: Untuk settingan di Hotel biasanya tampil elegan dan sopan, tidak mengumbar aurat.

16. Biasanya pesta pernikahan identik dengan kemewahan, salah-satunya dari segi makanan yang disiapkan, bagaimana menurut ibu?

Jawaban: Kebanyakan menampilkan kemewahan, meski ada yang sederhana dan cukup.

17. Apakah setiap pesta pernikahan selalunya banyak sisa makanan yang terbuang?

Jawaban:

Settingan di Hotel tidak terlalu banyak yang tersisa karena memang sudah dipack jadi biasanya pas untuk makanan.



HASIL BERITA WAWANCARA

Nama : Muh. Nur Ahmad, M.A

Id. Sebagai : Tokoh Agama/Ulama

Waktu : Jumat, 05 Mei 2017 Pukul: 20.00-20.15

Alamat/No.Hp: BTN. Batomal Blok F. No.09 Kel. Rahandouna, Kec. Poasia/081245778899

1. Apakah Ustadz sering mengisi nasehat perkawinan pada acara pernikahan di kota Kendari?

Jawaban: Sering

2. Menurut Ustadz, apa hukumnya melaksanakan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*)?

Jawaban:

Sunnah, yang wajib itu nikahnya

3. Bagaimana konsep dan teknis resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) di dalam Islam?

Jawaban:

Ada dua versi, yang pertama, ada yang dipisah dengan alasan supaya tidak terjadi campur-baur. Yang kedua: bersanding pria dan wanita demikian pula tamu undangan

4. Sejak kapan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) dapat dilaksanakan?

Jawaban:

Sesudah akad nikah biasanya langsung di selenggarakan namun ada juga yang menggunakan interfal waktu namun jaraknya tidak begitu jauh setelah akad nikah.

5. Berapa lamakah penyelenggaraan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) dapat berlangsung?

Jawaban: biasa 2 jam atau tergantung kondisi dan jarak pengantin

6. Apa tujuan dilaksanakannya resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) di dalam Islam?

Jawaban:

Agar orang lain tau (mempermaklumkan) agar tidak terjadi fitnah, "bisa jadi yang sudah menikah dianggap menyeleweng atau yang belum menikah tidak kita pedulikan.

7. Menurut Ustadz, seberapa pentingkah pelaksanaan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*) menurut ajaran Islam?

Jawaban:

Penting supaya menjadi alat kontrol bagi masyarakat agar tidak terjadi fitnah, dan menyelenggarakan walimatul'ursy itu adalah sunnah sebagaimana hadist Rosulullah man hasana sunnatan.

8. Bagaimana pendapat Ustadz terhadap keluarga memaksakan diri untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan?

Jawaban: Padahal Rosul Saw, telah bersabda yang artinya pemudahlah pernikahan dan mempersulit perceraian, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. QS. Ar-Ra'du ayat 2:

9. Menurut Ustadz apakah ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*), berkaitan dengan hukum Islam?

Jawaban: Hendaknya pelaksanaan walimatul'ursy berdasarkan syariat.

10. Selama ini Ustadz mengamati pelaksanaan resepsi pernikahan (*walimatul'ursy*), apakah resepsi pernikahan yang dilaksanakan masyarakat kota Kendari ada yang melenceng dari ajaran Islam? Contohnya?

Jawaban: Iya, dengan adanya peraktek yang tidak sesuai dengan syariat, contohnya campur-baur tadi, kemudian berlebih-lebihan dalam hal makanan dan lain sebagainya.

11. Menurut sebagian masyarakat resepsi pernikahan tidak lengkap tanpa ada elekton (alat musik) yang dimainkan dengan tujuan menghibur tamu undangan? bagaimana pandangan hukum Islam?

Jawaban: Itu sebenarnya sesuatu yang tidak dipahami oleh masyarakat atau kurangnya pemahaman agama, sementara yang dilakukan itu adalah ibadah maka tidak boleh dinodai dengan hal-hal yang bersifat melalaikan.

12. Rosul saw, pernah memberikan isyarat kepada wanita ansor untuk tetap bernyanyi agar dapat menghibur pengantin, bagaimana penjelasannya jika dihubungkan dengan kejadian saat ini ?

Jawaban: nah itu hal itu harus dilihat dari bentuk nyanyiannya tergantung kontennya apakah sifatnya melalaikan atau justru bisa menyadarkan orang lain karena hal tersebut disinggung oleh Allah SWT. Pada QS. Al-Isra: 80

13. Apakah menurut Ustadz praktek resepsi pernikahan saat ini terjadi pergeseran nilai-nilai Islami, tolong dijelaskan?

Jawaban: Ya, banyak sebagai contoh salah-satunya ketika tamu undangan datang terus mengambil makanan lalu banyak menyisakan makanan itukan salah satu hal yang bersifat mubazir.



HASIL BERITA WAWANCARA

Nama : Alfajrin Randa Wula
Id. Sebagai : *Sales Marketing Wedding*
Waktu : Jumat, 05 Mei 2017 Pukul: 09.00-09-30
Alamat/No.Hp: Jl. Ronga II No.20 Mandonga

1. Sudah berapa tahun bapak bekerja di hotel ini?

Jawaban: sekitar 6 bulan untuk di hotel Zahrah tapi sebelumnya sudah bekerja dengan pekerjaan yang sama di hotel Plaza In selama 8 tahun.

2. Berdasarkan pengalaman bapak *konsumen* yang menggunakan hotel untuk resepsi pernikahan dari golongan ekonomi apa?

Jawaban: Rata-rata yang menggunakan adalah kalangan ekonomi menengah ke atas, namun ada juga yang menengah ke bawah.

3. Dari segi pelayanan berdasarkan settingan hotel, adakah paket-paket layanan tertentu yang disediakan?

Jawaban: Pada hal tersebut kami menyediakan dua paket layanan, pertama, kami sebut walimahan paket nah untuk paket ini kami sediakan layanan lengkap mulai dari gedung hingga makanan, intinya pengantin dan keluarganya tinggal datang dan pulang setelah selesai dengan bayaran Rp. 48.000.000,- dengan kapasitas 600 orang tamu. Kedua, selain layanan pertama kami juga menyediakan paket layanan editonal yakni sesuai dengan permintaan konsumen dan baggeting pemilik acara.

4. Dari segi penetapan konsep resepsi pernikahan (*wedding*) biasanya ditentukan oleh siapa?

Jawaban: ditentukan oleh yang punya acara, adapun dari kita tinggal menyiapkan sesuai settingan dari Hotel.

5. Bagaimana teknis dan konsep acara pernikahan (*wedding*) yang biasa dilaksanakan?

Jawaban: Sebagaimana yang sering diselenggarakan di sini ada beberapa konsep diantaranya pertama, coctail style atau semi standing yakni sebagian ada yang duduk namun kebanyakan tamu yang berdiri. Sedangkan yang kedua, teater style yakni semua tamu undangan disediakan kursi dan semua posis duduk.

6. Selama ini, pernahkah di selenggarakan acara pernikahan dengan menggabungkan tamu laki-laki dan perempuan atau sebaliknya?

Jawaban: Iya, lebih sering menggabungkan tamu laki-laki dan perempuan.

7. Konsep mana yang lebih sering dilaksanakan? Memisah tamu laki-laki dan perempuan atau yang tidak?

Jawaban: Kebanyakan yang menggunakan konsep dengan menggabungkan antara tamu laki-laki dan perempuan, namun kita biasanya memberikan edukasi untuk menggunakan konsep yang syar'i.

8. Berapa lamakah resepsi pernikahan (*wedding*) ini berlangsung?

Jawaban: Biasanya mulai pukul: 19.00-21.00 WITA, pada malam hari, atau Pukul: 09.00-14.00 WITA. Di siang hari. Ya berlangsung sekitar tiga jam.

9. Menurut bapak, apa tujuan dilaksanakannya resepsi pernikahan?

Jawaban: supaya lebih banyak yang tau tentang status bagi yang telah menikah khususnya kepada keluarga, teman dan khalayak.

10. Menurut bapak apakah pelaksanaan resepsi pernikahan adalah suatu kewajiban yang harus ditunaikan?

Jawaban: Tidak wajib menurut Islam, tapi menurut kebiasaan harus di adakan.

11. Menurut bapak, selama ini apakah para tamu yang datang mengenakan pakaian yang menutup aurat dan *syar'i*, maksudnya pakaian muslim atau muslimah?

Jawaban: Kebanyakan tamu akhwat memakai jilbab syar'i 30% sisanya belum berhijab.

12. Menurut bapak, apakah ada satu hal yang harus /wajib yang harus di penuhi pada resepsi pernikahan?

Jawaban: Bebas, sesuai dengan keinginan yang punya acara.

13. Resepsi pernikahan tidak lengkap tanpa ada elekton/organ (alat musik) yang dimainkan dengan tujuan menghibur tamu undangan? Bagaimana menurut bapak?

Jawaban:

Bagi kami musik itu mubah, meski ada yang mengharamkannya, kami berikan keleluasaan bagi pengguna.

14. Apakah setiap pesta pernikahan penyanyi elekton selalu ada penyanyi perempuan?

Jawaban: Kebanyakan dari laki-laki, kalau penyanyi perempuan jarang.

15. Menurut kesaksian bapak selama ini apakah setiap penyanyi perempuan selalu mengumbar aurat dan bernyanyi erotis setiap resepsi pernikahan?

Jawaban: Mengumbar aurat tapi itu kasuistik sifatnya.

16. Biasanya pesta pernikahan identik dengan kemewahan, salah-satunya dari segi makanan yang disiapkan, bagaimana menurut bapak?

Jawaban: Memang dalam acara pernikahan selalunya yang di perhatikan makanannya yang lebih bervariasi dan harus enak meski tidak identik dengan kemewahan dan tentu disediakan sesuai dengan kadar perkiraan tamu yang akan datang.

17. Apakah setiap pesta pernikahan selalunya banyak sisa makanan yang terbuang?

Jawaban: Biasanya banyak sisa makanan, namun jika itu terjadi maka kami akan bungkus untuk di bawa pulang untuk pemilik acara.



HASIL BERITA WAWANCARA

Nama : Zumiaty. L

Id. Sebagai : Keluarga Mempelai Wanita

Waktu : Sabtu, 07 Mei 2017 Pukul: 21.00-21.15 WITA.

Alamat/No.Hp: Jln.Orinunggu Kec. Mokoau

1. Berapa undangan yang ibu disebarkan?

Jawaban: Sekitar 1000 orang

2. Tamu darimana saja yg akan datang?

Jawaban: Luar dan dalam Kota

3. Berapa jumlah dana yang disediakan?

Jawaban: Sekitar 60 juta.

4. Bagaimana tahapan dan konsep acara pernikahan yang akan dilaksanakan?

Jawaban: Siang harinya prosesi adat dan ijab kabul, malam harinya dilaksanakan resepsi dengan upacara payung porah.

5. Berapa lamakah resepsi pernikahan ini berlangsung?

Jawaban: Sekitar 3 Jam

6. Mengapa ibu tidak menggunakan hotel atau sejenisnya untuk penyelenggaraan resepsi pernikahan?

Jawaban: Karena kalau menggunakan hotel, suasana kebersamaan keluarga kurang afdol.

7. Menurut ibu, apa tujuan dilaksanakannya resepsi pernikahan?

Jawaban: Untuk mempererat dan menjalin silaturahmi keluarga dan handaitolan

8. Menurut ibu apakah pelaksanaan resepsi pernikahan adalah suatu kewajiban?

Jawaban: Tidak, tergantung kesepakatan dan keadaan

9. Bagaimana sekiranya ibu tidak menyelenggarakan resepsi pernikahan, apa tanggapan pihak keluarga, apakah ada sangsi sosial yang terjadi?

Jawaban: Tidak ada.

10. Apakah ibu merasa terpaksa untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan ini?

Jawaban: Tidak ini dilakukan atas dorongan keluarga sendiri

11. Menurut ibu mengapa harus atau tidak harus mengundang mereka (fakir-miskin)?

Jawaban: Iya, kami mengundangnya karna bagi kami itu hal yang penting

12. Menurut ibu apakah ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan resepsi pernikahan, berkaitan dengan hukum Islam?

Jawaban: Saya kira tidak ada

13. Apakah tamu undangan pria dan wanita dipisahkan tempatnya atau tidak? Bagaimana menurut ibu dengan pengabungan tamu pria dan wanita yang bukan mahramnya?

Jawaban: Konsep pesta pernikahan ini digabungkan antara tamu pria dan wanita

14. Apabila setelah pesta pernikahan ada beban atas dana yang digunakan dalam resepsi pernikahan, apakah dapat berefek dengan hubungan kedua mempelai, menurut ibu?

Jawaban: Itu saya kira tidak seperti itu.

15. Resepsi pernikahan tidak lengkap tanpa ada elekton (alat musik) yang dimainkan dengan tujuan menghibur tamu undangan? Bagaimana menurut ibu?

Jawaban: Memang kalau diadakan itu bagus juga tapi kalau tidak ada tidak apa-apa

16. Apakah setiap pesta pernikahan penyanyi elekton selalu ada penyanyi perempuan?

Jawaban: Tidak selamanya

17. Menurut kesaksian ibu selama ini apakah setiap penyanyi perempuan selalu mengumbar aurat dan bernyanyi erotis setiap resepsi pernikahan?

Jawaban: Tergantung, tidak selamanya seperti itu

18. Biasanya pesta pernikahan identik dengan kemewahan, salah-satunya dari segi makanan yang disiapkan, bagaimana menurut ibu?

Jawaban: Ya, namanya pesta pasti identik dengan kemewahan dan pamer

19. Apakah setiap pesta pernikahan selalunya banyak sisa makanan yang terbuang?

Jawaban: Ya, biasanya banyak makanan yang tersisa.

LAMPIRAN FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN DAN WAWANCARA



Wawancara dengan Tokoh Agama/Muballig Sultra, Bapak Muh. Yasin, S.pd.,M.Pd.



Wawancara dengan Tamu Resepsi Pernikahan, Bapak Ibrahim, S.H.,MH.



Wawancara dengan keluarga mempelai wanita Ibu Zumiaty. L



Suasana Resepsi Pernikahan yang diselenggarakan di Hotel Zahrah



Settingan Dekorasi Pada Resepsi Pernikahan yang diselenggarakan di hotel.



Foto: Dekorasi berkonsep adat (Bugis)



Pemasangan Spanduk Penyambutan Tamu Undangan di Hotel Zenit



Konsep Resepsi Pernikahan yang terpisah tamu laki-laki dan perempuan



Suasana pemisahan tempat laki-laki dan perempuan pada resepsi pernikahan



Makanan yang dihidangkan saat resepsi pernikahan



Jenis makanan yang disediakan saat resepsi pernikahan

